

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menguji dan menentukan hubungan sebab akibat antar variabel dependen dan variabel independent dalam suatu populasi. Fatihudin, (2024) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengadopsi pendekatan objektif, yang mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta penerapan metode pengujian statistik. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer berupa kuesioner yang telah disebarikan melalui gform kepada seluruh karyawan PT. Bersama Sejahtera Jaya Tambaksari, Surabaya. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan alat statistik.

#### **B. Definisi Oprasional Variabel**

Operasional variabel merupakan sifat atau kualitas benda atau latihan yang mempunyai varietas tertentu yang telah dikuasai oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai penetapan. Faktor eksplorasi adalah segala sesuatu dalam struktur adapun yang dikendalikan oleh para ilmuwan untuk dipusatkan dengan tujuan agar data tentang hasil-hasil yang diperoleh, yang selanjutnya akan digambar ujung-ujungnya. Dalam penelitian ini terapat satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Kemampuan Kerja (X1)	Kemampuan Kerja adalah hasil pekerjaan yang dihasilkan seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan keahlian, pengalaman, integritas, kesungguhan serta waktu (Hasibuan <i>et al</i> , 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Physical</i> (Fisik)</li> <li>b. Mental</li> <li>c. <i>Interpersonal Job demands</i> (Tuntutan pekerjaan)</li> </ul>
Pengetahuan (X2)	Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau <i>open behavior</i> (Rokhmanah & Sayuti, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahu (<i>know</i>).</li> <li>b. Memahami (<i>comprehension</i>).</li> <li>c. Aplikasi (<i>aplication</i>).</li> <li>d. Analisis (<i>analysis</i>).</li> <li>e. Sintesis (<i>syntesis</i>).</li> <li>f. Evaluasi (<i>evaluating</i>).</li> </ul>
Pendidikan (X3)	Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam pembangunan negara, karena berperan besar dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan, sehingga bangsa dapat menuju kemakmuran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Formal</li> <li>b. Pendidikan Informal</li> </ul>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan merupakan hasil dari suatu proses atau aktivitas pada fungsi tertentu yang dilaksanakan pegawai. Hasil tersebut merupakan tingkatan dimana pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitas hasil kerja</li> <li>b. Kualitas hasil kerja</li> <li>c. Efesiensi melaksanakan tugas</li> <li>d. Disiplin kerja Taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku.</li> <li>e. Inisiatif</li> <li>f. Ketelitian</li> <li>g. Kepemimpinan</li> <li>h. Kejujuran</li> <li>i. Kreativitas</li> </ul>

Sumber : Jurnal diolah peneliti, 2025

## C. Populasi dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

(Fatihudin, 2024) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah PT. Bersama Sejahtera Jaya Tambaksari (BSJT), Surabaya. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 karyawan, yang berasal dari tiga perusahaan dalam satu grup, yaitu PT. BSI sebanyak 24 orang, PT. BSJT sebanyak 22 orang, dan PT. TSJG sebanyak 20 orang. Seluruh karyawan tersebut dijadikan sebagai populasi karena memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan, khususnya dalam mendukung pencapaian kinerja dan penjualan properti.

### 2. Sampel

(Fatihudin, 2024) menjelaskan dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh populasi yang berjumlah 66 karyawan dari tiga perusahaan dalam satu grup dan dijadikan sampel dalam penelitian.

#### **D. Objek dan Waktu Penelitian**

(Ladyna, 2023) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu PT. Bersama Sejahtera Jaya Tambaksari, Surabaya yang berlokasi di Setro V utara No. 12 Kel. Gading Kec. Tambaksari Kota Surabaya. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Kemampuan Kerja, Pengetahuan, Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bersama Sejahtera Jaya Tambaksari, Surabaya Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Mei 2025.

#### **E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu meneliti secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan. Tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan (Amalia & Hastriana, 2022) Kuesioner ini diberikan menggunakan Google form, yang dapat di isi oleh Karyawan PT. Bersama Sejahtera Jaya Tambaksari, Surabaya Selain dengan menggunakan kuesioner, hal lain yang digunakan dalam teknik observasi yaitu wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mencari

tahu latar belakang permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Untuk mengetahui serta menilai sikap dan persepsi responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Ketiga kuesioner ini memiliki skor yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis untuk memperoleh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu variabel Kemampuan Kerja, Pengetahuan dan pendidikan terhadap Kinerja Karyawan . Metode analisis yang digunakan adalah Uji Instrumen, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan).

##### **1. Uji Instrumental**

Dalam uji ini digunakan sebagai memastikan kelayakan suatu instrumen dalam kuesioner maka dari itu dapat dimulai dari uji validitas dan rehabilitasi untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu valid dan reliabel.

Sebelum memberikan instrumen survei kepada sampel, maka dilakukan penelitian untuk mengukur kelayakan suatu instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah benar alat ukur digunakan untuk mengukur yang akan diukur. Semakin tinggi nilai uji validitas maka menunjukkan semakin akurat alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur data. (Amanda et al., 2019) Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar menge ukur apa yang hendak diukur pengukuran uji validitas dapat di lihat dari nilai r. Adapun ketentuan uji validitas adalah :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (Valid)
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen pertanyaan berkorelasi tidak signifikan terhadap skor total (tidak Valid)

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat menunjukkan ketetapan, konsistensi atau derajat konsisten dari suatu instrumen. (Jannah & Triyanto, 2021) uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-

kali. suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha ( $r$  hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha. untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 5%,

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting dilakukan menghindari estimasi yang bias. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut tujuan dari uji normalitas yaitu menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Konsepnya adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku. Pada uji Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya data mempunyai perbedaan signifikan dengan data norma baku, artinya data tersebut tidak normal. Sebaliknya, jika lebih dari 0,05 tidak ada perbedaan signifikan antara data dengan data normal baku. Berarti data tersebut normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut uji multikolinearitas mempunyai tujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak ada korelasi antara variabel bebas merupakan ciri baiknya model regresi. Untuk mengetahui multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan dasar sebagai berikut:

1. Nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  (tidak ada multikolinearitas).
2. Nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  (ada multikolinearitas).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

(Waluyo et al., 2024) uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antar yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode chart (diagram scatterplot) dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) artinya terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya (Waluyo et al., 2024) Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson. Untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $(D-W) < d_1$ , maka  $H_0$  ditolak
2. Jika  $(D-W) > d_u$ , maka  $H_0$  diterima
3. Jika  $d_1 < (D-W) < d_u$ , maka tidak dapat diambil kesimpulan

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama

$b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua

$b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Ketiga

X1=Variabel Bebas Pertama

X2=Variabel Bebas Kedua

X3= Variabel Bebas Ketiga

e = Nilai Standar Error

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi juga disebut koefisien penentu (KP) adalah kuadrat dari koefisien korelasi, artinya perubahan variabel dependen (variabel Y) yang disebabkan variabel independen (variabel X) adalah sebesar korelasi (Nasar et al., 2024) Jika menggunakan analisis sederhana, maka menggunakan nilai R Square. Tetapi, jika menggunakan analisis regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah adjusted R Square. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka hubungannya akan semakin kuat.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t – Statistik (Parsial)

Uji statistik t pada intinya menggambarkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya. Jika kurang dari 5% artinya hipotesis yang menjelaskan variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen diterima. Uji t dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan hipotesis:
  - a. H<sub>0</sub>: Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
  - b. H<sub>1</sub>: Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Tentukan tingkat signifikansi sebesar 5%
3. Tentukan hasil keputusan dengan ketentuan berikut:
  - a. H<sub>0</sub> diterima jika nilai signifikansi uji  $> 0,05$
  - b. H<sub>0</sub> ditolak jika nilai signifikansi uji  $< 0,05$

**b. Uji F – Statistik (Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah variabel independen berpengaruh simultan pada variabel dependen (Rindiasari, Hidayat, Yuliani et al., 2021) Cara yang digunakan adalah melihat nilai probabilitas signifikannya, jika lebih kecil dari 5% artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diuji:
  - a. H<sub>0</sub>: Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
  - b. H<sub>1</sub>: Paling sedikit ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat
2. Tentukan tingkat signifikansi sebesar 5%
3. Tentukan pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. H<sub>0</sub> diterima jika nilai signifikansi uji  $> 0,05$
  - b. H<sub>0</sub> ditolak jika nilai signifikansi uji  $< 0,05$